

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 3, Desember 2019

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan di Bidang Kesiswaan
Desmi Yanti

Pengelolaan Akreditasi Sekolah Menengah Atas oleh Badan Akreditasi Provinsi Bengkulu
Edi Efendi, Aliman

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Suasana Kerja Terhadap Kinerja Guru
Eka Saputra, Sudarwan Danim

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru
Irma Andesmiyanti, Osa Juara

Pengembangan Karir Guru
Lelyana Pasaribu

Kinerja Guru dalam Pembelajaran
Merthi Satya Perdana, Rohiat

Manajemen Kesiswaan
Mesi Santrianti

Rencana Pengembangan Sekolah
Mirzan, Zakaria

Pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas
Mulyati

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai
Neli Yurnalis

Adopsi Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah
Novi Fitriyanti, Rambat Nur Sasongko

Pembinaan Disiplin Siswa
Reffy Handriyani, Manap Somantri

Peran Tata Usaha dalam Administrasi Kurikulum
Sherlywaty

Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
Shinta Armayani, Connie

Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Bidang Kurikulum
Yayu Marita

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 3, Desember 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Agama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan di Bidang Kesiswaan Desmi Yanti	230 - 242
Pengelolaan Akreditasi Sekolah Menengah Atas oleh Badan Akreditasi Provinsi Bengkulu Edi Efendi, Aliman	243 - 248
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Suasana Kerja Terhadap Kinerja Guru Eka Saputra, Sudarwan Danim	249 - 259
Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Irma Andesmiyanti, Osa Juarsa	260 - 264
Pengembangan Karir Guru Lelyana Pasaribu	265 - 272
Kinerja Guru dalam Pembelajaran Merthi Satya Perdana, Rohiat	273 - 280
Manajemen Kesiswaan Mesi Santrianti	281 - 292
Rencana Pengembangan Sekolah Miran, Zakaria	293 - 306
Pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Mulyati	307 - 311
Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Neli Yurnalis	312 - 327
Adopsi Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Novi Fitriyanti, Rambat Nur Sasongko	328 - 341
Pembinaan Disiplin Siswa Reffy Handriyani, Manap Somantri	342 - 350
Peran Tata Usaha dalam Administrasi Kurikulum Sherlywaty	351 - 361
Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Shinta Armayani, Connie	362 - 371
Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Bidang Kurikulum Yayu Marita	372 - 382

PENGELOLAAN AKREDITASI SEKOLAH MENENGAH ATAS OLEH BADAN AKREDITASI PROVINSI BENGKULU

Edi Efendi¹, Aliman²

¹Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, ²Universitas Bengkulu
e-mail: efendiedi15@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan di bidang kesiswaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan kesiswaan secara keseluruhan sudah dilakukan sesuai dengan keadaan sekolah, meskipun masih memerlukan perbaikan di dalam pembinaan kesiswaan itu sendiri.

Kata Kunci: Manajemen Menyeluruh, Akreditasi, Perbaikan Mutu.

Abstract: This qualitative study described in depth and comprehensive management of quality improvement of personnel performance in the field of manpower development in the Office of Education and Culture of Bengkulu Province. The subjects were principals, vice principals, and employees of school administration. Data collection techniques used interview, observation and documentation. Data were analyzed using qualitative analysis technique. The results to ensure that every high schools in Bengkulu both state and private are managed based on national standards of education.

Keywords: Comprehensive Management, Accreditation, Quality Improvement.

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pelayanan sosial yang sangat dipercaya oleh masyarakat, terutama di dalam membantu mereka mendidik anak-anaknya adalah lembaga sekolah (Supriadi, 2009:16). Kepercayaan masyarakat yang besar tersebut tentunya didasarkan pada berbagai alasan, seperti ketidak mampuan mereka sendiri untuk mendidik anak-anaknya melalui *home schooling* (Kafarisa dan Kristiawan, 2018), baik karena keterbatasan pengetahuan dan waktu, bisa juga karena alasan lain yang paling mendasar.

Alasan tersebut menurut Tilaar (2012: 76) adalah karena para orang tua menaruh kepercayaan yang sangat tinggi bahwa sekolah adalah salah satu tempat utama dimana anak-anak mereka akan memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang diperlukan pada abad modern ini. Sekolah

dipercaya mampu mengantarkan anak-anak mereka mampu bersaing untuk bukan hanya mempertahankan hidup dan kehidupannya, tetapi juga mampu meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

Menurut Supriyatno, dkk (2013:2) atas kesadaran akan besarnya harapan masyarakat terhadap lembaga sekolah tersebut maka pemerintah secara terus-menerus berusaha meningkatkan mutu penyelenggaraan sekolah, baik dari sisi mutu proses maupun mutu lulusan yang dihasilkan sekolah. Salah satu upaya meningkatkan mutu lulusan dan kualitas pendidikan dasar yang dilakukan Menteri Pendidikan Nasional adalah mengeluarkan keputusan No. 087/U/2002 tentang Akreditasi Sekolah.

Keputusan tersebut kemudian didukung dengan begitu kuatnya oleh lahirnya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional. Undang-undang mana telah mengamanatkan akan pentingnya peningkatan mutu dimaksud. Salah satu strategi melaksanakan apa yang diamanatkan oleh aturan tersebut adalah dengan jalan melaksanakan apa yang disebut dengan sistem akreditasi. Pemerintah melakukan akreditasi untuk perihal tersebut. Pemerintah bahkan telah menetapkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2005. BAN-S/M adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan (Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019).

Urgensi kehadiran Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah atas dasar fakta yang menunjukkan hampir semua sekolah di Indonesia menurut Zakaria (2016:411) tidak bermutu. Banyak bukti dan data yang bisa disajikan untuk menyetakan kondisi sekolah kita memang masih seperti itu, seperti jumlah sekolah yang telah memenuhi SNP, kondisi guru dan fasilitas, apalagi kalau melihat dari sisi prestasi akademik lainnya untuk tingkat nasional apalagi tingkat internasional. Pastilah sulit untuk bisa bersaing apalagi harus bersaing tingkat asen, asia, dan bahkan tingkat dunia. Bahkan, tambahnya sekolah-sekolah kita pada umumnya masih belum bangkit dari sakitnya. Ada yang sedang sakit berat, sakit sedang, dan ada pula sejumlah kecil yang sakit ringan. Dalam kondisi seperti ini tidak mungkin mengharapkan keluarnya mutu. Sebab di dalam dunia fakta mana ada orang sakit yang bermutu. Karena itu untuk mearih mutu terlebih dahulu yang harus dilakukan adalah memberikan obat yang tepat kepada masing-masing sekolah sesuai dengan sakitnya itu. Barulah kemudian mutu dapat diharapkan. Yang menjadi konsentrasi penuh dari Badan Nasional Akreditasi Sekolah/Madrasah.

Peneliti sengaja memilih SMA sebagai fokus penelitian, tidak termasuk akreditasi di sekolah lainnya, seperti SD, SMP, dan atau SMK dengan alasan sebagai berikut (1) hasil akreditasi sekolah tingkat SMA digunakan sebagai dasar atau direkomendasikan untuk ke Perguruan Tinggi; (2) hasil akreditasi SMA (UN) digunakan sebagai penghubung untuk seleksi masuk PT, dalam hal ini kalau akreditasi sekolahnya dianggap baik oleh PT maka lulusan SMA tersebut tidak perlu lagi mengikuti seleksi masuk ke PT seperti melalui SBMPTN di seluruh PTN di Indonesia; (3) di dalam POS UN tahun 2017 dituliskan banyak lulusan SMA yang dipusingkan untuk memikirkan masuk ke PT yang penerimaannya demikian kecil dari yang melamar; (4) hasil studi awal menunjukkan bahwa pada tingkat sekolah SMA ini masalah yang dihadapi oleh BAP Povinsi Bengkulu relatif lebih banyak dibandingkan dengan akreditasi tingkat sekolah lainnya; (5) mutu SMA di Provinsi Bengkulu, relatif demikian tertinggal pada tingkat nasional, dibandingkan dengan mutu sekolah pada tingkat dibawahnya, yaitu SD dan SMP, karena peran BAP juga sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan mutu SMA ini agar mampu bersaing di tingkat nasional; (6) secara subyektif penulis sendiri selama berkarir di Dinas Pendidikan Nasional, bidang ketenagaan khususnya, lebih banyak menangani ketenagaan di bidang SMA, dengan demikian pengetahuan dan pemahaman penulis tentang SMA dengan berbagai komponennya relatif cukup memadai sehingga sangat membantu memperkaya hasil-hasil penelitian ini.

Berdasarkan apa yang penulis utarakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian akreditasi oleh BAP rovinsi Bengkulu, khususnya di tingkat sekolah SMA saja. Hal tersebut menurut hemat peneliti sesuai dengan yang dikemukakan alasannya di atas, perlu diperbaiki secara baik, khususnya melalui akreditasi oleh BAP. Agar pekerjaan

ini dapat terlaksana dengan maksimal diperlukan dahulu suatu penelitian akademis yang dapat mengungkap secara maksimal bagaimana pengelolaan akreditasi oleh BAP S-M Provinsi Bengkulu dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sajikan di atas, masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan akreditasi SMA oleh BAP Provinsi Bengkulu? Bagaimanakah perencanaan akreditasi SMA oleh BAP S/M di Provinsi Bengkulu? Bagaimanakah pengorganisasian akreditasi SMA oleh BAP S/M Provinsi Bengkulu? Bagaimanakah pelaksanaan akreditasi SMA oleh BAP S/M Provinsi Bengkulu? Bagaimanakah monitoring dan evaluasi oleh BAP S/M Provinsi Bengkulu? Apa hambatan pengelolaan akreditasi SMA oleh BAP S-M Provinsi Bengkulu?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran peristiwa yang real apa adanya mengenai pengelolaan akreditasi oleh BAP Provinsi Bengkulu.

Pada penelitian ini dilaksanakan penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus, karena penelitian ini difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut adalah akreditasi SMA oleh BAP Provinsi Bengkulu.

Adapun subyek pada penelitian ini adalah ketua BAP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, sekretaris dan bendahara, asesor, kepala sekolah, dan guru-guru. Mereka diharapkan akan dapat memberikan data dan informasi yang perlukan dalam penelitian ini. agar mereka mau membantu dengan sebaik-baiknya maka selama pengumpulan data penelitian akan mengikuti dengan baik kaidah dan langkah-langkah memasuki lapangan bagi seorang penelitian kualitatif sebagaimana

dianjurkan dan disarankan oleh ahli metodologi penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Akreditasi SMA oleh BAP S/M

Perencanaan nilai akhir akreditasi yang akan diperoleh oleh masing-masing satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk status akreditasi jika memenuhi persyaratan sebagai berikut (a) memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya 56; (b) tidak lebih dari dua nilai komponen akreditasi skala ratusan kurang dari 56; (c) tidak ada ada nilai komponen skala ratusan kurang dari 40 atau tidak diakreditasi. Sedangkan jika sekolah madrasah yang telah divisitasi tidak memenuhi kriteria tersebut dinyatakan tidak diakreditasi. Hasil Pengolahan dan Analisis Data Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2016 merupakan Informasi Statistik akreditasi sekolah madrasah.

2. Pengorganisasian BAP S/M Provinsi Bengkulu

Untuk observasi pembelajaran harus dilakukan pengamatan pembelajaran minimal 2 jam pelajaran (Jika tidak ada KBM, asesor meminta sekolah/madrasah untuk membuka kelas/simulasi pembelajaran. Melakukan diskusi atas hasil temuan dengan sekolah/madrasah jika diperlukan. Mengingatkan kepala sekolah/madrasah untuk mengunduh dan mengisi berita acara pelaksanaan visitasi dan kartu kendali proses visitasi dan menandatangani. Kemudian mengunggah kembali dalam sispena S/M. Mengisi DRAF laporan individu dan hasil visitasi sebelum mengisi Web BAP S/M Bengkulu. Selanjutnya membuat DRAF laporan kelompok dan rekomendasi. Kemudian melakukan apa yang dinamakan dengan temua akhir (Menyampaikan dan memberikan secara tertulis rekomendasi untuk sekolah/madrasah pada temu akhir visitasi.

3. Pelaksanaan Akreditasi oleh BAP S/M

Hasil penelitian menunjukkan apayang dilaksanakan oleh BAP S/M adalah sebagaimana tugas yang tercantum secara formal baik di dalam aturan yang berlaku secara nasional maupun aturan yang tercantum di dalam SK Gubernur Provinsi Bengkulu tentang pembentukan BAP S/M Bengkulu. Tugas-tugas yang harus mereka lakukan setidaknya- tidaknya ada 16 tugas sebagai berikut melakukan sosialisasi kebijakan BAN S/M dan BAP S/M kepada instansi pemerintah terkait penyelenggaraan pendidikan, satuan pendidikan dan masyarakat. Merencanakan program akreditasi sekolah/ madrasah. membuat kebijakan internal untu kelancaran tugas BAP-S/M yang sesuai dengan kebijakan BAN-SM menugaskan asesor untuk melakukan visitasi. mengadakan pelatihan asesor sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh BAN S/M. Menetapkan hasil peringkat akreditasi melalui rapat pleno anggota BAP-S/M. Menyampaikan laporan pelaksanaan program dan hasil akreditasi serta rekomendasi tindak lanjut kepada BAN-S/M. Menyampaikan laporan hasil akreditasi dan rekomendasi tindak lanjut kepada Gubernur, dengan tembusan kepada bupati, wali kota, kantor wilayah kementerian, kantor Kamenag, LPMP, dan instansi pemerintah terkait dalam rangka penjaminan mutu sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing. menyampaikan hasil akreditasi dan rekomendasi tindak lanjut kepada satuan pendidikan. Menerbitkan dan menyampaikan sertifikat hasil akreditasi kepada satuan pendidikan. Mengumumkan hasil akreditasi kepada masyarakat melalui media massa cetak dan elektronik. Mengelola sistem basis data akreditasi. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan akreditasi. Melaksanakan kesekretariatan BAP SM. Melakukan tugas-tugas pokok dan fungsi sesuai dengan kerangka tugas pokok BAP S/M. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan BAN S/M.

4. Monitoring dan Evaluasi oleh BAP S/M

Hasil penelitian menunjukkan salah satu tugas dan tanggung jawab BAP Provinsi Bengkulu sesuai dengan Permendiknas No.59 Tahun 2012 dan SOP yang dikeluarkan oleh BAN S/M pusat adalah melakukan apa yang disebut dengan kegiatan monitoring dan evaluasi program. Menurut Ketua BAP Provinsi tugas ini sebenarnya walaupun tidak dicantumkan secara eksplisit di dalam aturan yang berkaku, tetapi dilihat dari sisi manajemen, merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan. Dalam arti tidak boleh tidak dilakukan terutama oleh pengurus BAP pada semua tingkatan. Karena sifatnya yang demikian itu maka beliau selaku pimpinan tertinggi BAP di provinsi ini selalu mengingatkan dan menghimbau agar kegiatan akreditasi selalu dimonitor dan dievaluasi dengan baik, memiliki tujuan, sasaran, metode, dan tentunya acuan atau kriteria yang jelas. Dilakukan secara terjadwal di sosialisasikan dengan baik kepada setiap satuan pendidikan melalui jenjang birokrasi masing-masing.

5. Hambatan Pengelolaan Akreditasi oleh BAP BS-M

Pelaksanaan akreditasi yang dilakukan oleh BAP BS-M adalah melibatkan banyak sekali pihak dan komponen, di mana ia bukan hanya urusan BAP Provinsi saja sendiri, tetapi juga ada BAN pusat di Jakarta, badan akreditasi kabupaten kota, satuan pendidikan dengan segenap komponennya, masalah fasilitas, sarana dan prasarana, keuangan dan banyak komponen lainnya. Melihat kondisi seperti ini maka sangat wajar sekali kalau dikatakan menurut Kepala BAP Provinsi Bengkulu masalah ini sifatnya sangatlah kompleks dan padat karya. Dalam kondisi begitu maka tidaklah berlebihan kalau BAP Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan tugasnya mengalami berbagai hambatan dan kendala.

SIMPULAN

Pengelolaan akreditasi SMA oleh BAP S/M di Provinsi Bengkulu dilakukan dengan maksud agar segenap kegiatan akreditasi yang dilakukan terfokus dan tertuju secara langsung pada upaya pencapaian tujuan akreditasi itu sendiri, yaitu upaya memastikan setiap SMA yang beroperasi di Provinsi Bengkulu baik yang dikelola oleh negara maupun SMA yang dikelola oleh swasta benar-benar layak dan memenuhi apa yang dituntut di dalam standar nasional pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adininta, T. A. (2012). *Pentingnya perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen*.
<http://adieth12.blogspot.co.id/2012/04/pe-ntingnya-perencanaan-sebagai-salah.html>
- Arikunto, S. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Badan Akreditasi Nasional (2014). Pedoman Akreditasi “Akreditasi Bermutu Untuk Pendidikan Bermutu”. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- Badan Akreditasi Nasional. (2014) <http://bansm.or.id/>. Sekapur Sirih Ketua BAN S/M
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (2015). *Prosedur Operasional Standar. Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta; BAN Sekolah Madrasah.
- Badan Akreditasi Provinsi Sekolah Madrasah (BAP-SM) Provinsi Bengkulu (2015). *Laporan Akhir Operasional dan Pelaksanaan Akreditasi BAP-SM Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: BAP SM.
- Bogdan, R. C. & Sari K. B. (1982). *Qualitative for Educational An Introduction to Theory and Methods*. Boston Allya and Bacon, Inc
- Dedi, S. (2004). *Otonomi Pendidikan*. Makalah Seminar Pascasarjana UPI Bandung Tahun 2004.
- Kafarisa, R. F., & Kristiawan, M. (2018). *Kelas Komunitas Menunjang Terciptanya Karakter Komunikatif Peserta Didik Homeschooling Palembang*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- Kementerian Pendidikan Nasional (2011). *Kajian Analisis Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah. Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Internal*. Jakarta: Penerbit Kemendiknas RI.
- Khadhafi. (2010). *pengaruh akreditasi sekolah dan persepsi guru mengenai supervisi kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa*. [http:// download.portalgaruda.org/article.php?article=136405&val=5662&title](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=136405&val=5662&title). [http:// www.Ekonomizone.com](http://www.Ekonomizone.com). *Fungsi Pengorganisasian dalam Manajemen*.
- Lyndhia. (2010). *Akreditasi-sekolah-dan-permasalahannya*. <http://lyndha-permatasari.blogspot.co.id/2010/01/.html>
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M., (1994). *Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). Sage Publications, Thousand Oaks.
- Sasongko, R. N. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. MAMP, FKIP Unib
- Sasongko, R. N. dan Sahono, Bambang, 2016. *Desain, Inovasi Manajemen Sekolah*. Jakarta: Kany Publisher
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rdan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Keenam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Supriyanto. (2013) *Pengelolaan Akreditasi Sekolah (Studi Situs Sd Negeri 2 Mranti Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo)*. Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta <https://mimiftahuljannahgandol.wordpress.com/2013/09/29/memahami-tujuan-dan-manfaat-akreditasi-sekolahmadrasah/>
- Zakaria. (2016). *Menuju Sekolah yang Berdaya Saing di Era Mea. Artikel Ilmiah di Proceeding Seminar Nasional Pendidikan*. Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu Bekerja sama dengan Asosiasi Pengelola Program Studi Manajemen/Administrasi Pendidikan Indonesia (APMAPI)